

Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI

Rasni Hanipa Usemahu

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

rasni_usemahu@yahoo.com

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of environmental performance and environmental costs on the financial performance of state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange

The type of data used is index data in annual reports obtained from company annual reports in the form of. Market data in the form of stock prices, company returns and market returns were obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.jdx.co.id) and the OK Stock website (www.sahamok.com/emiten). The population in this research are publicly traded state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2017-2021. The analytical method used is hypothesis testing

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that environmental performance in state-owned companies is still not implemented well, as evidenced by the sample selection process in this research which shows the lack of companies, both state-owned and private, that report their environmental performance reports regularly. Apart from that, environmental performance influences financial performance. This proves that environmental performance is able to influence the financial performance of a company and environmental costs have a positive and significant effect on financial performance. This proves that the more environmental costs incurred, the more a company's financial performance will increase.

Keywords: environmental performance, environmental costs, financial performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jenis data yang digunakan adalah data indeks dalam laporan tahunan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan berupa data pasar berupa harga saham, return perusahaan, serta return pasar diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.jdx.co.id) dan situs Saham Ok (www.sahamok.com/emiten). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan uji hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan pada perusahaan BUMN masih belum dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengannya proses pemilihan sampel pada penelitian ini yang menunjukkan kurangnya perusahaan yang baik BUMN ataupun Private yang melaporkan laporan Kinerja Lingkungannya secara berkala. Selain itu kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan dan biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. hal ini membuktikan bahwa semakin banyak biaya lingkungan yang dikeluarkan maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kinerja keuangan.

1. Pendahuluan

Penelitian empiris mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja ekonomi perusahaan yang dilakukan oleh Dwi dan Maksun (2010) secara umum telah mempertimbangkan kekuatan hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Dwi dan Maksun (2010) menemukan bahwa antara kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan memiliki kemampuan mempengaruhi kinerja ekonomi

perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan diukur dengan hasil penilaian PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Adapun pengungkapan informasi lingkungan diukur dari laporan tahunan yang mengungkapkan mengenai informasi lingkungan yang berhubungan dengan kebijakan lingkungan yang diambil perusahaan. Adapun kinerja ekonomi dilihat atau diukur dari kinerja perusahaan-perusahaan secara relatif dalam suatu

industri yang sama yang ditandai dengan return tahunan industri yang bersangkutan.

Beberapa penelitian sebelumnya, pengujian kinerja lingkungan terhadap kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan seperti Sarumpaet (2005) tidak menemukan hubungan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Rakhiemah dan Agustia (2008) juga tidak menemukan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Hartani (2004) menemukan bahwa kinerja lingkungan hidup berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sedangkan Darnall (2005) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi, sedangkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah, kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan juga diperoleh hasil yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Penelitian Hadi (2011), menemukan biaya sosial (social cost) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Al Sharairi (2005), menemukan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif sedangkan penelitian Barnett dan Solomon (2007) serta Babalola (2007) menemukan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Anis (2013), yang merupakan acuan dasar dari penelitian yang dalam menemukan pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun pada pengujian biaya lingkungan, ukuran perusahaan, dan Leverage menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN dengan jumlah perusahaan yang lebih dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat diketahui dan dianalisis bagaimana pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Selain kinerja lingkungan dan biaya lingkungan sebagai indikator CSR yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, menurut Noor (2011), ada

beberapa factor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan antara lain current ratio (CR), debt equity ratio (DER), debt ratio (DR), total assets turnover (TATO), working capital turnover (WCTO), dan net profit margin (NPM). Tsoutsoura (2004), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitiannya karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan emiten dan data pasar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi terhadap laporan tahunan perusahaan, laporan Keuangan dan data pasar serta sumber data lain yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Data indeks mengungkapkan sekarela dalam laporan tahunan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh indeks ungkapan sukarela, peneliti mengamati dan menilai setiap item pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Selanjutnya, data pasar berupa harga saham, *return* perusahaan, serta return pasar diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.jdx.co.id) dan situs Saham Ok (www.sahamok.com/emiten). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2015. Dengan menggunakan populasi yang relatif baru di harapkan akan lebih relevan untuk memahami kondisi yang aktual di Indonesia (Januarti dan Apriyanti, 2005)

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposing sampling, dengan kriteria pemilihan perusahaan berdasar kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan BUMN yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021,
- b. Perusahaan BUMN yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- c. Perusahaan BUMN yang mengikuti program PROPER tahun 2017 - 2021.
- d. Perusahaan BUMN yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak 2017-2021
- e. Merupakan perusahaan manufaktur

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

No	Nama BUMN	Bidang
1	PT. Indafarma	Farmasi
2	PT. Kimia Farma	Farmasi
3	PT. Perusahaan Gas Negara	Energi
4	PT. Krakatau Steel	Logam
5	PT. Adhi Karya	Konstruksi
6	PT. Pembangunan Rumah	Konstruksi
7	PT. Wijaya Karya	Konstruksi
8	PT. Maskita Karya	Konstruksi
9	PT. Aneka Tambang	Pertambangan
10	PT. Bukti Asam	Pertambangan
11	PT. Timah	Pertambangan
12	PT. Semen Batu Raja	Semen
13	PT. Semen Indonesia	Semen
14	PT. Jaya Marga	Angkutan
15	PT. Garuda Indonesia	Angkutan
16	PT. Telkom Indonesia	Telkomonikasi
17	PT. Bank Negera Indonesia	Perbankan
18	PT. Bank Rakyat Indonesia	Perbankan
19	PT. Tabungan Negara	Perbankan
20	PT. Bank Mandiri	Perbankan

Berdasarkan *purpositv sampling*, maka terpilih lima BUMN yang memenuhi seluruh kriteria, berikut adalah lima perusahaan : PT. Kimia Farma, PT. Bukti Asam, PT. Timah, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. Aneka Tambang.

Teknik Analisis yang di gunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for Windows 17.0. Sebelum dilakukan asumsi klasik pertama-tama dibuat Statistik Deskriptif, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastistas yang menggunakan metode Glejser (Ghozali, 2012:105-166) dan uji autokorelasi.

Setelah semua asumsi terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan uji signifikansi parsial (uji t). Adapun rumus dari regresi linear berganda secara umum adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana,

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Kinerja Lingkungan

X2 = Biaya Lingkungan

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan BUMN yang mengikuti PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, serta laporan tahunan yang berisi laporan PROPER dari tahun 2017-2021 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan lima perusahaan BUMN yang bergerak dibidang manufaktur dengan tiga puluh laporan keuangan dan laporan tahunan.

Pada penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi untuk menguji hipotesis. Persamaan regresi kedua untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap *finacial performance*.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian yang digunakan. Karakteristik variabel tersebut dapat digambarkan melalui nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimal), serta nilai standar deviasi.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Kinerja Lingkungan	30	3	5	3,33	606
Biaya Lingkungan	30	,00	,19	,0289	03583
Kinerja Keuangan	30	,00	3,44	1,4480	1,02696
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki nilai terendah sebesar 3

dan nilai tertinggi sebesar 5 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,33 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,606. Variabel Biaya lingkungan memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,19 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,289 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,3583. Variabel Kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 3,44 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,4480 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,02696.

4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian regresi, peneliti wajib melakukan pengujian terhadap data penelitian untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan klasik (heterokedastisitas, multikolinearitas). Penyimpangan klasik yang terdapat pada data penelitian dapat menimbulkan hasil

penelitian tidak akurat. Berikut hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini.

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Multikolinieritas mengakibatkan adanya hubungan yang erat antara variabel, sehingga multikolinieritas akan mengakibatkan diterima hipotesis nol. Penelitian ini menggunakan nilai cut off yang umum dipakai untuk mengukur ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu data penelitian. Sedangkan kriteria pengukuran multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance \leq 0,10 atau sama dengan nilai VIF \geq 10. Berikut disajikan pengujian multikolinieritas pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Modal	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kinerja Lingkungan	,902	1,109
Biaya Lingkungan	,902	1,109

Independen variabel : Kinerja Keuangan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* (VIF) untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Hasil nilai tolerance dan VIF pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa data dari penelitian ini terbebas dari penyakit multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada data yang penyimpangan terlalu jauh. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan berbagai cara, namun peneliti memutuskan untuk menggunakan salah satu cara yaitu Uji Park. Kriteria pengukuran heterokedastisitas dalam Uji Park dengan melihat tingkat signifikan semua variabel. Heterokedastisitas terdeteksi dalam suatu data jika variabel memiliki nilai signifikan \ll 0,05. Berikut disajikan pengujian heterokedastisitas pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std	Beta		
(Constant)	1.608	1,082		3,485	.000
Kinerja 1 Lingkungan	,016	,332	,010	2,049	,000
Biaya Lingkungan	7,423	5,615	,259	1,322	.000

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa probabilitas (sig) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini

lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya terjadi gejala heterokedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

4.1.4 Analisis Regresi Berganda

1. Persamaan Regresi

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atas perubahan dari setiap peningkatan atau

penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS 17 dapat dilihat pada :

Tabel 4.4
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	1.608	1,082		3,485	.000
Kinerja Lingkungan	,016	,332	,010	2,049	,000
Biaya Lingkungan	7,423	5,615	,259	1,322	.000

diikuti peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,664.

Dari Tabel 4.4

dari persamaan regresi, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut: Analisis Regresi (Y) = 1,608+.016X1+7,423X2 + e

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh secara satu-persatu atau secara parsial. Hasil pengujian parsial tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

1. Constant - 1.608 (positif), artinya bila kinerja lingkungan dan Biaya lingkungan adalah 0, maka Kinerja keuangan sebesar = 4.974
2. Koefisien b1 < 0,016 (positif), artinya bila Kinerja lingkungan meningkat 1 % maka akan diikuti peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,016
3. Koefisien b2 = 7.423 (positif), artinya bila Biaya Lingkungan meningkat 1% maka akan

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Parsial (Coefficients)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	1.608	1,082		3,485	.000
Kinerja Lingkungan	,016	,332	,010	2,049	,000
Biaya Lingkungan	7,423	5,615	,259	1,322	.000

a. Dependent Variable Kinerja Keuangan.

Hasil uji-t untuk Hal diperoleh angka 2.049 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan untuk variabel kinerja lingkungan menunjukkan nilai dibawah tingkat signitikan sebesar 0.05 g yang menyimpulkan bahwa diterimanya Ha 1 atau adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji-t untuk Ha2 diperoleh angka 1,322 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signi signifikan untuk variabel ukuran Biaya lingkungan menunjukkan nilai dibawah

tingkat signifikan sebesar 0.05 yang menyimpulkan bahwa diterimanya Ha2 atau adanya pengaruh biaya lingkungan terhadap Kinerja keuangan.

3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara simultan (bersama-sama). Hasil pengujian simultan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Simultan

Modal	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Regresion	2,006	2	1,003	14,742	,001 ^b
Residual	28,579	27	1,058		
Tctal	30,584	29			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan

Hasil Uji-F pada Tabel 4.6 untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap Kinerja keuangan sebesar 14,742 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi Tabel 4.6 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Kelemahan mendasar penggunaan koefisiensi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square (Adj) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Adjusted R Square (Adj) sebagai syarat dilakukannya Uji-F dan Uji-t. Adjusted R2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Variabilitas variabel independen secara simultan terhadap variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2009). Hasil koefisiensi determinasi dapat dilihat pada :

Tabel 4.7
Modal Summary^b

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error Of the Estimate
1	,256 ^a	,066	,004	1,2882

- a. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan.

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Kinerja lingkungan pada penelitian ini baik secara teori dan penerapan pada perusahaan BUMN masih belum dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengannya proses pemilihan sampel pada penelitian iniyang menunjukkan kurangnya perusahaan yang baik BUMN ataupun Private yang melaporkan laporan Kinerja Lingkungannya secara berkala.

2. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

3. Biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa semakin banyak biaya lingkungan yang dikeluarkan maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan mengalami peningkatan.

Ucapan Terimakasih [jika ada]

Sebutkan nama pemberi dana dan pemberi fasilitas yang membantu.

Daftar Rujukan

- (1) Artini, L., Gede Sri. 2003. Perbandingan Added dengan Penilaian Kinerja Tradisional (ROI dan ROE)". Buletin Ekonomi, Vol 11 No 2 Tahun 2006
- (2) Al Sharairi, Jamal Adel. 2005. The Impact of Environmental Costs on the Competitive Advantage of Pharmaceutical Companies in Jordan. Middle Eastern Finance and Economics, ISSN: 1450-2889 Issue 15 (2011)
- (3) Babalola, Yisau Abiodun. 2012. The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, ISSN 1450-2275 Issue 45 (2012)
- (4) Barnett, Michael L. dan Robert M. Solomon. 2006. Beyond Dichotomy: The Curvilinear Relationship Between Social Responsibility and Financial Performance. Strategic Management Journal, 27: 1101-1122 (2006)
- (5) Brealey, Myers, dan Marcus. DasarDasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta. 2008
- (6) Brigham, Eugene dan Joel Houston. 2006. Fundamental Of Financial Management! DasarDasar Manajemen

- Kuangan (terjemahan) oleh Ali Akbar Yulianto Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- (7) Budimanta, A, Prasetyo, A., Rudito, B.. Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini. Jakarta: ICSD. 2004
- (8) Choi, Jong Seo, Young Min Kwak, dan Chongwoo Choe. 2010. Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: Evidence from Korea. MPRA Paper No. 22159
- (9) Damall N. & B. Yiterhus (2005). Does a Facility's Environmental Performance Predict its Financial Performance. Paper presented at the OECD/EPA/Environment Canada Conference on "Public Environmental Policy and the Private Firm", June 14-15 2005.
- (10) Djuitaningsih, Tita dan Erista Eka Ristiawati. 2011. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. ISSN 16932420 Volume 9 No. 2 Desember 2011.
- (11) Ehsan, Sadaf dan Ahmad Kaleem. 2012. An Empirical investigation of the relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance (Evidence from Manufacturing Sector of Pakistan). Journal of Basic and Applied Scientific Research, ISSN 2090-4304
- (12) Hadi, Nor 2011. Interaksi Tanggungjawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go publik di Indonesia). Maksimum, Volume 1 No. 2
- (13) Hartanti, Dwi. 2004. Pengaruh Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan Serta Sistem Manajemen Lingkungan Hidup Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Economics Business & Accounting Review, Edisi IIV/ SeptemberDesember
- (14) Horne, James C Van dan John M. Wochove JR. 2005. PrinsipPrinsip Manajemen Keuangan (terjemahan). Jakarta: Salemba Empat
- (15) Kotler, P. and Nancy, L. Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good For Your Company and Your Cause. Best Practices From Hewlett Packard, Ben & Jerry's, and Other Leading Companies. Jhon Wiley & Sons, Inc. United States of America. 2005.

PETUNJUK PENULISAN REFERENSI

1. Referensi yang berasal dari **buku**
Aturan penulisan: Author, Initials/First name., Year. *Title of book*. Edition. Place of publication: Publisher.
Contoh:
Redman, P., 2006. *Good essay writing: a social sciences guide*. 3rd ed. London: Open University in assoc. with Sage.
 2. Referensi yang berasal dari **jurnal**
Aturan penulisan: Author, Initials., Year. Title of article. *Full Title of Journal*, Volume number (Issue/Part number), Page numbers.
Contoh:
Boughton, J.M., 2002. The Bretton Woods proposal: an in depth look. *Political Science Quarterly*, 42 (6), pp.564-78.
 3. Referensi yang berasal dari **laporan seminar**
Aturan penulisan: Authorship author, editor or organisation, Year. *Full title of conference report*. Location, Date, Publisher: Place of publication.
Contoh:
UNDESA (United Nations Department of Economic and Social Affairs), 2005. *6th Global forum on reinventing government: towards participatory and transparent governance*. Seoul, Republic of Korea 24-27 May 2005. United Nations: New York.
 4. Referensi yang berasal dari **makalah seminar/prosiding**
Aturan penulisan: Authorship, Year. Full title of conference paper. In: followed by Editor or name of organisation, *Full title of conference*. Location, Date, Publisher: Place of publication.
Contoh:
Brown, J., 2005. Evaluating surveys of transparent governance. In: UNDESA (United Nations Department of Economic and Social Affairs), *6th Global forum on reinventing government: towards participatory and transparent governance*. Seoul, Republic of Korea 24-27 May 2005. United Nations: New York.
 5. Referensi yang berasal dari **desertasi**
Aturan penulisan: Author, Year of publication. *Title of dissertation*. Level. Place of University (If not clear from the name of the University): Name of University.
Contoh:
Richmond, J., 2005. *Customer expectations in the world of electronic banking: a case study of the Bank of Britain*. Ph. D. Chelmsford: Anglia Ruskin University.
 6. Referensi yang berasal dari **situs web**
Aturan penulisan: Authorship or Source, Year. *Title of web document or web page*. [Medium] (date of update)
Available at: include web site address/URL(Uniform Resource Locator) and additional details such as access or routing from the home page of the source. [Accessed date].
Contoh:
National electronic Library for Health, 2003. *Can walking make you slimmer and healthier?* (Hitting the headlines article) [Online] (Updated 16 Jan 2005)
Tersedia di : <http://www.nhs.uk.hth.walking>. [Accessed 10 April 2005]
-